

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan jenis ikan yang sangat tinggi, diperkirakan 85000 jenis ikan hidup di perairan Indonesia dan merupakan 45% dari jumlah jenis global di dunia. Dari jumlah tersebut sebanyak 1300 jenis menempati perairan tawar (Kottelat *et al*, 1993). Dilihat dari jumlah jenis ikan air tawar, Indonesia menempati rangking ke dua di dunia setelah Brazil dan pertama di Asia. Kenyataan yang ada saat ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai kekayaan sumberdaya ikan masih relatif sangat kecil. Provinsi Sumatera Selatan kaya dengan keanekaragaman jenis ikan air tawar dan yang telah terdokumentasi sebanyak 136 jenis, namun diyakini masih banyak jenis ikan air tawar yang belum teridentifikasi (Gaffar, 2003).

Provinsi Sumatera Selatan mempunyai luas perairan umum sebesar 2,5 juta hektar. Sungai Musi Bagian utama perairan umum Sumatera Selatan dengan sumber air berasal dari pegunungan Bukit Barisan dan Danau Ranau yang kemudian mengalir kearah timur melewati kota Palembang, selanjutnya bermuara di selat Bangka. Daerah aliran sungai (DAS) sungai musu mencakup luasan 60.000 km<sup>2</sup>, membentuk sejumlah anak sungai yang besar meliputi Sungai Komering, Sungai Lematang, Sungai Ogan, Sungai Batanghari Leko, Sungai Rawas, Sungai Lakitan, dan Sungai Kelingi beserta ratusan anak sungai lainnya (Mutiara, 2017).

Perairan umum adalah suatu genangan air yang relatif luas yang dimanfaatkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Perairan umum meliputi danau, waduk, rawa, dan sungai. Pada umumnya perairan umum dimanfaatkan untuk kegiatan transportasi, penangkapan ikan, dan sebagai sumber air untuk kehidupan rumah tangga serta sebagai plasma nutfah perairan. Pemanfaatan rawa lebak pada kebanyakan daerah masih terbatas pada pola perikanan tangkap. Perairan umum daratan Indonesia ditaksir seluas 13,58 juta ha yang terdiri dari 12,0 juta ha sungai dan paparan banjir (*flood plains*), 1,8 juta ha danau alam (*natural lakes*) dan 0,05 juta ha danau buatan (*man-made lakes*) atau waduk (*reservoirs*) (Sumantriyadi, 2014).

Rawa Lebak adalah wilayah daratan yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun minimal selama tiga bulan dengan tinggi genangan minimal 50 cm. Rawa Lebak yang dimanfaatkan atau dibudidayakan untuk pengembangan pertanian, termasuk perikanan dan peternakan di istilahkan dengan sebutan *lahan rawa lebak*. Karena kedudukan yang menjorong masuk jauh dari muara laut atau sungai besar. Rawa Lebak sering disebut juga dengan lebak pedalaman. Rawa lebak banyak berkaitan dengan perikanan karena kondisi rawa secara alami merupakan potensi untuk pengembangan perikanan dari sudut ekologi rawa lebak memiliki kekayaan berupa sumber daya hayati dan kesesuaian lingkungan bagi usaha-usaha perikanan (Noor, 2007).

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 14 :

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِيَتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً  
تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِيَتَبَتَّغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلَعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

*Artinya : Dan Dia-lah Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai dan kamu melihat bahtera berlayar padanya dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur (QS. An-Nahl, 16 : 14).*

Maksud dari ayat diatas telah dijelaskan bahwa Allah SWT menciptakan segala apa yang ada di bumi untuk dimanfaatkan, dijaga kelestariannya dan bersyukur atas karunia-Nya. Salah satu ciptaan Allah SWT yaitu dengan menciptakan lautan dan sungai yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis hewan air salah satunya adalah ikan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk kebutuhan protein hewani dan memanfaatkannya sebagai salah satu sumber rezeki bagi umatnya.

Ikan mempunyai jumlah spesies yang paling banyak, berkisar 20.000 spesies bahkan diduga mencapai 40.000 spesies. Menurut Patriono, Effendi dan Alkhairi (2008), dalam penelitiannya tentang inventarisasi spesies ikan di Kabupaten OKU Timur menemukan 20 spesies ikan yang tergolong kedalam 10 famili dan 16 genus. Famili yang memiliki anggota terbesar adalah Cypirinidae (8 spesies) sedangkan famili lainnya diwakili oleh 2 dan 1 spesies.

Melihat potensi perikanan di Kabupaten OKU Timur yang cukup besar oleh sebab itu perlu diambil manfaatnya secara optimal, sehingga perlu suatu pengelolaan yang baik untuk mengeksploitasi kekayaan yang ada

didalamnya dengan memperhatikan kelestariannya. Salah satu kegiatan untuk menunjang terwujudnya hal tersebut yaitu dengan melakukan identifikasi terhadap jenis-jenis ikan yang ada di perairan air tawar di OKU Timur, salah satu perairan air tawar di kabupaten OKU Timur adalah perairan lebak/ rawa lebak. Perairan lebak di Kabupaten OKU Timur tersebar dalam beberapa kecamatan dan desa. Salah satunya adalah lebak gabus yang terletak di Desa Campang Tiga Iilir, Kecamatan Cempaka, Kabupaten OKU Timur, Propinsi Sumatera Selatan.

Lebak gabus berukuran cukup luas, diperkirakan panjang lebak  $\pm$  2000 meter dan lebar  $\pm$  25 meter. Lebak gabus Desa campang tiga ilir selain digunakan untuk lahan pertanian, di gunakan sebagai mata pencarian masyarakat untuk mencari ikan karena jumlah ikan yang cukup banyak. Ikan yang biasanya sering didapatkan oleh masyarakat diantaranya yaitu ikan gabus, ikan tebakang (kacipir), ikan betok, ikan sepat, ikan barukus, ikan bujuk, ikan lele, ikan patung, ikan kopor, dan ikan toman (tauman) yang di manfaatkan masyarakat sebagai sumber protein hewani dan mata pencarian masyarakat karena ikan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Akan tetapi dari berbagai jenis ikan tersebut ada beberapa jenis ikan yang sekarang sudah jarang ditemukan diantaranya yaitu ikan barukus, ikan bujuk dan ikan tauman padahal ikan tersebut merupakan beberapa ikan yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Solahudin, Hasil Wawancara 14 Januari 2017).

Informasi mengenai jenis-jenis ikan di lebak gabus masih terbatas padahal data mengenai jenis-jenis ikan sangat diperlukan untuk mengetahui perkembangan spesies ikan tertentu dari tahun ke tahun. Penelitian mengenai

jenis-jenis ikan di lebak gabus ini perlu dilakukan sebagai tambahan informasi bagi masyarakat. Sehingga perlu dilakukan identifikasi untuk mengetahui keragaman jenis-jenis ikan yang ada di lebak gabus. Identifikasi bertujuan untuk mengetahui nama lokal, nama ilmiah/latin dari berbagai jenis ikan yang dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitarnya, peneliti dan pembaca.

Dalam hubungannya dengan dunia pendidikan, penelitian ini berhubungan dengan salah satu materi yang berkaitan dengan mata pelajaran SMA/MA salah satunya materi keanekaragaman hayati Kelas X. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih terhadap pembelajaran biologi, khususnya pada materi Klasifikasi Hewan dan Sistem Tatanama *Binomial Nomenclature* yang mewakili untuk kegiatan belajar mengajar di SMA dikelas X. Siswa membutuhkan contoh yang nyata dari spesies hewan akan diidentifikasi dan di klasifikasi tersebut, karena kurangnya contoh spesies dan belum adanya informasi terkait jenis-jenis ikan membuat siswa kesulitan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dari hewan yang akan diidentifikasi dalam dunia nyata, khususnya dalam pengelompokan dan identifikasi jenis spesies, sehingga hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa sebagai contoh nyata dari kelas tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Jenis-jenis Ikan Di Lebak Gabus Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dan Sumbangsihnya Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas penulis menentukan rumusan masalah, dimana rumusan masalah tersebut adalah :

1. Jenis-jenis ikan apa saja yang terdapat di Lebak Gabus Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur?
2. Apakah ikan di lebak gabus bagi masyarakat di Desa Campang Tiga Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur bernilai ekonomis atau tidak?

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian hanya dilakukan di Lebak Gabus Desa Campang Tiga Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Ikan yang diidentifikasi merupakan ikan yang diperoleh dari hasil tangkapan nelayan di Lebak Gabus Desa Campang Tiga Ilir Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
3. Parameter yang diukur adalah melihat morfologinya secara morfometrik dan meristik yang meliputi bentuk, ukuran, sisik dan lainnya.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di Lebak Gabus Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana peranan ikan yang ada di Lebak Gabus bagi masyarakat di Desa Campang Tiga Kabupaten OKU Timur.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian mengenai identifikasi jenis-jenis ikan di lebak gabus kabupaten ogan komering ulu timur ini yaitu :

1. Manfaat secara praktis, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi untuk semua nelayan dan masyarakat sekitar mengenai jenis ikan apa saja yang ada di lebak gabus yang dapat dikonsumsi, bernilai ekonomis yang tinggi dan mampu membedakan ikan-ikan untuk dibudidayakan.
2. Manfaat secara teoritis, awetan ikan hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai kontribusi bagi pengetahuan dalam bidang Biologi khususnya pada mata pelajaran Keanekaragaman Hayati terutama pada materi Klasifikasi dan Identifikasi Pisces, serta dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.